

IMPLEMENTASI MODEL KOOPERATIF GI UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR *PASSING* BOLABASKET

I Putu Yudi Hendrawan

PENJASKESREK FOK Universitas Pendidikan Ganesha, Kampus Tengah Undiksha
Singaraja, Jalan Udayana Singaraja- Bali Tlp. (0362) 32559
e-mail: yudi_r89i@yahoo.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar teknik dasar *chest pass* dan *bounce pass* bolabasket melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe GI pada siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 5 Denpasar tahun pelajaran 2012/2013. Penelitian ini tergolong penelitian tindakan kelas, yaitu guru sebagai peneliti. Pelaksanaan penelitian menggunakan 2 siklus yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi/observasi, refleksi. Subyek penelitian berjumlah 43 siswa terdiri dari 19 siswa putra dan 24 siswa putri. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Hasil data secara klasikal pada siklus I, tingkat aktivitas 6.35 (cukup aktif) dan hasil belajar teknik dasar *passing chest pass* dan *bounce pass* 74.41% (cukup baik). Siklus II secara klasikal tingkat aktivitas 7.69 (aktif) dan hasil belajar teknik dasar *passing chest pass* dan *bounce pass* 100% (sangat baik). Berdasarkan data tersebut dapat dinyatakan peningkatan aktivitas belajar sebesar 1,34 dan hasil belajar 25,59% dari siklus I ke siklus II. Berdasarkan hasil data dan pembahasan dapat disimpulkan aktivitas dan hasil belajar teknik dasar *passing chest pass* dan *bounce pass* bolabasket meningkat melalui Implementasi model pembelajaran kooperatif tipe GI pada siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 5 Denpasar tahun pelajaran 2012/2013. Disarankan pada guru penjasorkes mengimplementasikan model pembelajaran kooperatif tipe GI karena sudah terbukti mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar.

Abstract: This study aims to improve the activity and results of learning the basic techniques of passing chest pass and bounce pass basketball passing through the implementation of cooperative learning model Group Investigation type. This study class as action research, the teacher as researcher. Conducted studies using two cycles, namely the planning, implementation, evaluation / observation, reflection. The research subjects XI IPA 1 class numbered 43 students of SMA Negeri 5 Denpasar consisted of 19 boys and 24 girls students. Data analysis using descriptive statistics. The results of the data in the classical style in the first cycle, the level of activity of 6.35 (enough active) and the result of learning the basic techniques of basketball passing chest pass and bounce pass 74.41% (enough good). Cycle II in the traditional 7.69 level of activity (active) and the result of learning the basic techniques of passing the basketball 100% (very good). Based on these data can be declared an increase of 1,34 learning activities and learning outcomes 25,59% from cycle I to cycle II. Based on the data and discussion can be concluded activities and results learn the basic techniques of passing chest pass and bounce pass passing basketball improved through implementation of cooperative learning model Group Investigation type. It is recommended to teachers implement cooperative learning model penjasorkes Group Investigation type because it has been proven to enhance the activities and learning outcomes.

Kata-kata Kunci: Model pembelajaran kooperatif, aktivitas, hasil belajar, teknik dasar *passing* bolabasket.

PENDAHULUAN

Pada pelaksanaan kurikulum 2006, mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (Penjasorkes) telah diberlakukan dari tingkat SD, SMP, dan SMA. (Samsudin, 2008: 1). Proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peran utama. (Usman, 2006: 4). Penjasorkes merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap, mental, emosional, sportivitas, spiritual dan sosial) (Depdiknas, 2006: 1).

Dalam peraturan menteri pendidikan nasional nomor 41 tahun 2007, perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat identitas mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar.

Aktivitas belajar adalah suatu kegiatan yang diberikan kepada pembelajar dalam situasi belajar-mengajar. Aktivitas ini didesain agar

memungkinkan siswa memperoleh muatan yang ditentukan, Menurut Dierich (dalam Hamalik, 2001: 172). Dalam pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan aktivitas belajar meliputi: *Audio, Visual, Metrik*, Lisan, Mental, dan Emosional. Hasil belajar merupakan suatu puncak dari proses belajar yang telah dilakukan (Depdiknas, 2006: 20).

Proses adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam mencapai tujuan pengajaran, sedangkan hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan Informasi *verbal*, Strategi kognitif, Keterampilan motorik, Sikap (Sudjana, 2004: 22).

Adapun aktivitas dan hasil belajar *passing chest pass* (operan dada) dan *bounce pass* (operan pantul) yang di tunjukan saat observasi awal dilapangan bahwa: Dilihat dari aktivitas belajar siswa dari jumlah siswa sebanyak 43 orang, yaitu: *passing chest pass* (operan dada) sebanyak 4 orang tergolong aktif (6.7%), 21 orang tergolong cukup aktif (70%), dan 18 orang tergolong kurang aktif (23.3%) Rata-rata klasikal *passing chest pass* (operan dada) (5,76%), *passing bounce pass* (operan pantul) sebanyak 4 orang tergolong aktif (10%), 20 orang

tergolong cukup aktif (73,3%), dan 19 orang tergolong kurang aktif (16,7%) Rata-rata klasikal *passing bounce pass* (operan pantul) (5,88%). Rata-rata persentase aktivitas belajar siswa secara klasikal saat itu adalah 5,82 %. Sedangkan untuk hasil belajarnya sendiri yaitu: *passing chest pass* (operan dada) 13 orang tergolong tuntas (33,3%) dan sebanyak 30 orang tergolong tidak tuntas (67.7%) Rata-rata klasikal *passing chest pass* (operan dada) (8,95%). Sebanyak 12 orang siswa yang tergolong dalam kategori baik (36,6%), 28 orang kategori cukup baik (63,4%) Rata-rata klasikal *passing bounce pass* (operan pantul) (8,81%). Tingkat ketuntasan belajar siswa secara klasikal (8,88%) dalam katagori kurang dan perlu ditingkatkan, dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu sebesar 82%.

Berdasarkan hasil refleksi awal yang ditemukan oleh peneliti pada saat itu proses pembelajaran teknik dasar *passing* bolabasket dimana: (1) pembelajaran hanya terpusat pada guru, (2) metode tersebut terasa sangat tidak efektif karena guru dalam menyampaikan materi hanya berupa penyampaian dan mendemonstrasikan materi, (3) dalam proses belajar mengajar tidak merata dan cenderung

kurang efektif. (Sedanayasa, I Wayan, 2012: 112) menemukan bahwa aktivitas dan hasil belajar *passing* bola voli meningkat melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe (GI) pada siswa kelas VIII E SMP Negeri 2 Manggis tahun pelajaran 2011/2012. (Agus Sucipta, I Putu, 2012: 130) menemukan bahwa penerapan model pembelajaran (GI) berbantuan penilaian portofolio dapat meningkatkan hasil belajar fisika siswa kelas XI IPA2 SMA Negeri 1 Tegallalang tahun pelajaran 2011/2012.

Permainan bolabasket merupakan salah satu jenis permainan bola besar. Permainan bola basket adalah suatu permainan yang dimainkan oleh dua regu putra atau putri yang masing masing regu terdiri dari lima orang pemain yang saling bertanding mencetak poin dengan memasukkan bola ke dalam keranjang lawan. Permainan bola basket diawasi wasit, dan seorang pengawas pertandingan (*commissioner*). Olahraga Bolabasket ditemukan pertama kali oleh Dr. James Naismith pada tahun 1891 di *Springfield, Massachutets*. Penyebaran permainan bola basket ke seluruh dunia selain dilakukan oleh anggota YMCA (Ahmadi, 2007: 3). Dalam setiap permainan olahraga, teknik dasar

merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam penguasaan keterampilan gerak dalam cabang olah raga tertentu *passing* berarti mengoper bola. Operan merupakan teknik dasar pertama. Jenis operan tersebut bermacam-macam teknik dasar mengoper bola dengan baik. Teknik dasar mengoper (*passing*) dalam bola basket yaitu, (1). Mengoper bola setinggi dada (*chest pass*), Mengoper bola dari atas kepala (*overhead pass*), (3). Mengoper bola pantulan (*bounce pass*). Teknik bola dasar *passing* bola basket yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah operan dada (*chest pass*) dan operan pantulan (*bounce pass*) (Ahmadi, 2007: 13).

Oleh sebab itu, dibutuhkan sebuah solusi untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar dapat meningkat, yaitu dengan mengimplementasikan model pembelajaran.

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film, komputer, kurikulum, dan lain-lain (Aunrahman, 2009: 146).

Model kooperatif adalah suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 5 - 6 orang yang memiliki tingkat kemampuan yang berbeda (heterogen) dalam menyelesaikan tugas kelompok, setiap anggota saling bekerja sama dan membantu untuk memahami suatu materi pelajaran, memeriksa dan memperbaiki jawaban temannya yang salah, serta aktivitas lainnya dengan tujuan untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi Slavin (dalam Sanjaya, 2008: 309).

Model pembelajaran kooperatif yang dimaksud disini, yaitu model pembelajaran kooperatif tipe GI atau *Investigation* adalah merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang para siswa memilih topik yang ingin dipelajari, mengikuti *investigasi* terhadap berbagai subtopik yang dipilih, kemudian menyiapkan suatu laporan yang disajikan didepan kelas secara keseluruhan. untuk melibatkan lebih banyak siswa dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut (Nurhadi, et. al.,04: 65).

Adapun tujuan penelitian yaitu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar

teknik dasar *passing* bolabasket pada siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 5 Denpasar tahun pelajaran 2012/2013. Adapun langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe GI disini yaitu: 1) Seleksi topik, 2) Merencanakan kerjasama, 3) Implementasi para siswa melaksanakan rencana yang telah dirumuskan pada langkah 2, 4) Analisis dan sintesis para siswa menganalisis dan mensintesis berbagai informasi yang diperoleh 5) Penyajian hasil akhir semua kelompok 6) Evaluasi.

METODE.

Penelitian ini dilakukan di XI IPA 1 SMA Negeri 5 Denpasar tahun pelajaran 2012/2013. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Jumlah subyek penelitian yang dilakukan yaitu 43 siswa. Dimana penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus yang mana dalam tiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Prosedur penelitian ini terdiri dari tahapan: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi/evaluasi, refleksi. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 17 dan 31 Januari 2013 pada siklus I, sedangkan pada siklus ke II dilaksanakan pada tanggal 7 dan 14 Februari 2013. Teknik

pengumpulan data dalam aktivitas belajar disini dalam aktivitas yaitu menggunakan 2 orang observer yang mana menggunakan lembar obsevasi aktivitas belajar, sedangkan untuk hasil belajar menggunakan 3 evaluator dalam penilaiannya menggunakan *assesment* hasil belajar. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif.

HASIL.

Pada observasi awal yang dilakukan nilai aktivitas dan hasil belajar teknik dasar *passing* bolabasket siswa masuk dalam kategori cukup aktif atau belum tuntas hasil belajar siswa disini disebabkan masih banyak nilai siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) 82%. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan hari Selasa tanggal 9 dan 16 Agustus 2012 pukul 07:00 wita pada siswa dengan jumlah siswa sebanyak 43 orang, persentase aktivitas dan hasil belajar teknik dasar *passing* bolabasket yang dimana: *passing chest pass* (operan dada) sebanyak 4 orang tergolong aktif (6.7%), 21 orang tergolong cukup aktif (70%), dan 18 orang tergolong kurang aktif (23.3%) Rata-rata klasikal *passing chest pass* (operan dada) (5,76%), Data

observasi awal aktivitas belajar *passing chest pass* (operan dada) dapat dilihat pada Tabel 4.1 dibawah ini.

Tabel 4.1 Data Observasi Awal Aktivitas Belajar *passing* operan dada (*chest pass*)

Kategori	Jumlah Siswa	Persentase	Keterangan
Sangat Aktif	-	-	
Aktif	4 siswa	6,7%	42,85% siswa aktif
Cukup Aktif	21 siswa	70%	
Kurang Aktif	18 siswa	23,3%	57,15% siswa kurang aktif
Sangat Kurang	-	-	

Jumlah	43 siswa	100 %	
--------	----------	-------	--

Data observasi awal aktivitas belajar *passing bounce pass* (operan pantul) sebanyak 4 orang tergolong aktif (10%), 20 orang tergolong cukup aktif (73,3%), dan 19 orang tergolong kurang aktif (16,7%) Rata-rata klasikal *passing bounce pass* (operan pantul) (5,88%), dan sangat kurang tidak ada (0%). Data observasi awal aktivitas belajar *passing bounce pass* (operan pantul) dapat dilihat pada tabel 4.2 dibawah ini.

Tabel 4.2. Data Observasi Awal Aktivitas Belajar *passing* Operan Pantul (*bounce pass*)

Kategori	Jumlah Siswa	Persentase	Keterangan
Sangat Aktif	-	-	
Aktif	4 siswa	10%	
Cukup Aktif	20 siswa	73,3%	42,85% siswa aktif
Kurang Aktif	19 siswa	16,7%	
Sangat kurang	-	-	57,20% siswa kurang aktif

Jumlah	43 siswa	100 %	
--------	----------	-------	--

Data observasi awal hasil belajar *passing* operan dada (*chest pass*) bolabasket pada siswa setelah di berikan suatu pemberian tindakan dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa yang mana siswa sudah terjadi peningkatan aktivitas belajar dimana siswa tersebut yaitu masuk dalam kategori baik 13 orang (18%), kategori cukup sebanyak 22 orang (65%), kategori kurang sebanyak 8 orang (17%), kategori sangat kurang, dan sangat kurang tidak ada (0%). Data observasi awal hasil belajar *passing* operan dada (*chest pass*) dapat dilihat pada tabel yang terdapat pada Tabel 4.3 dibawah ini.

4.3 Data Observasi Awal Hasil Belajar *passing* operan dada (*chest pass*)

Tingkat penguasaan kompetensi	Jumlah Siswa	Persentase	Kategori	Keterangan
92 - 100%	-	-	Sangat Baik	47,86% siswa tuntas
82 - 91%	13 siswa	18%	Baik	
72 - 81%	22 siswa	65%	Cukup	52,14% siswa tidak tuntas
62 - 71%	8 siswa	17%	Kurang	
0 - 61%	-	-	Sangat Kurang	

Jumlah	43 siswa	100 %	
--------	----------	-------	--

Data observasi awal hasil belajar *passing* operan pantul (*bounce pass*) bolabasket pada siswa setelah di berikan suatu pemberian tindakan dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa yang mana siswa sudah terjadi peningkatan aktivitas belajar dimana siswa tersebut yaitu masuk dalam kategori baik 16 orang (20%), kategori cukup sebanyak 7 orang (16,6%), kategori kurang sebanyak 20 orang (63,4%), kategori

sangat kurang, dan sangat kurang tidak ada (0%). Data observasi awal hasil belajar *passing* operan pantul (*bounce pass*) dapat dilihat pada Tabel yang terdapat pada Tabel 4.4 dibawah ini. Tabel 4.4. Data observasi awal hasil belajar *passing* operan pantul (*bounce pass*)

Tingkat penguasaan kompetensi	Kategori	Jumlah Siswa	Persen tase	Keterangan
92 - 100%	Sangat Baik	-	-	
82 - 91%	Baik	16 siswa	20%	50,86% Siswa Tuntas
72 - 81%	Cukup	7 siswa	16,6%	49,14% siswa tidak tuntas
62 - 71%	Kurang	20 siswa	63,4%	
0 - 61%	Sangat Kurang	-	-	
Jumlah		43 siswa	100 %	

Dari aktivitas belajar siklus I dalam pembelajaran teknik dasar *passing* operan dada (*chest pass*) siswa yang angka yaitu siswa yang berada pada katagori sangat aktif tidak ada, aktif sebanyak 7 orang (24,32%), cukup aktif sebanyak 33 orang (64,87%), kurang aktif 3 orang (10,81%), dan sangat kurang aktif tidak ada (0%). Dilihat dari data aktivitas belajar *passing* operan dada (*chest pass*) yang terdapat pada siklus I dilihat pada Tabel 4.5 dibawah ini.

Tabel 4.6 Kategori penggolongan hasil belajar *passing* bolabasket pada siklus I.

Tabel 4.5 Kategori penggolongan Aktivitas belajar pada siklus I

No	Kriteria	Jumlah	Perse ntase	Keterangan
1	$\bar{X} \geq 9$	0	0%	Sangat Aktif
2	$7 \leq \bar{X} < 9$	7	24.32%	Aktif
3	$5 \leq \bar{X} < 7$	33	64.87%	Cukup Aktif
4	$3 \leq \bar{X} < 5$	3	10.81%	Kurang Aktif
5	$\bar{X} < 3$	0	0%	Sangat Kurang aktif
Jumlah		43	100%	

Data pada siklus I, diperoleh data hasil belajar sebagai berikut: 33 orang siswa (72,97%) memperoleh nilai dengan kategori baik, 10 orang siswa (27,03%) memperoleh nilai dengan kategori cukup, tidak ada siswa mendapat nilai dengan katagori sangat baik, kategori kurang, dan sangat kurang. Dari hasil yang terdapat pada penjelasan di atas dapat dilihat pada Tabel 4.6 halaman berikut ini.

Data yang terdapat pada aktivitas belajar siswa pada siklus I, pada siswa

No	Tingkat Penguasaan	Jumlah Siswa	Persentase	Predikat	Keterangan
1	92 – 100	-	-	Sangat Baik	Tuntas
2	82 – 91	33	72.97%	Baik	Tuntas
3	72 – 81	10	27.03%	Cukup	Tuntas
4	62 – 71	-	-	Kurang	Tidak Tuntas
5	0 – 61	-	-	Sangat Kurang	Tidak Tuntas
Jumlah		43	100%		

yang mana setelah mendapatkan suatu tindakan dari peneliti, maka terjadi peningkatan aktivitas di siklus ke II yang mana hasil yang diperoleh pada siklus ke II, yaitu; siswa yang berada pada katagori sangat aktif 9 orang (40,54%), aktif sebanyak 32 orang (54,06%), dan cukup aktif 2 orang (5,40). Dari aktivitas yang terdapat pada Tabel 4.7 dibawah ini

Tabel 4.7 Kategori penggolongan aktivitas belajar *passing* bolabasket pada siklus II

No	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase	Keterangan
1	$\bar{X} \geq 9$	9	40.54%	Sangat Aktif
2	$7 \leq \bar{X} < 9$	32	54.06%	Aktif
3	$5 \leq \bar{X} < 7$	2	5.40%	Cukup Aktif
4	$3 \leq \bar{X} < 5$	-	-	Kurang Aktif
5	$\bar{X} < 3$	-	-	Sangat Kurang aktif
Jumlah		43	100%	

Data hasil belajar siklus II yaitu: 4 orang siswa (41.95%) memperoleh nilai

dalam kategori Sangat Baik, 39 orang siswa (58.05%) memperoleh nilai dengan kategori Baik, kategori cukup, sedangkan katagori Kurang dan Sangat Kurang tidak ada. Dilihat dari data hasil belajar yang terdapat pada siklus II dilihat pada Tabel 4.8 dibawah ini.

Tabel 4.8 Kategori penggolongan hasil belajar *passing* bolabasket pada Siklus II

No	Tingkat Penguasaan	Jumlah Siswa	Persentase	Predikat	Keterangan
1	92-100	4	41.95%	Sangat Baik	Tuntas
2	82-91	39	58.05%	Baik	Tuntas
3	72-81	-	-	Cukup	Tidak Tuntas
4	62-71	-	-	Kurang	Tidak Tuntas
5	0-61	-	-	Sangat Kurang	Tidak Tuntas
Jumlah		43	100%		

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil refleksi awal mengenai aktivitas, hasil belajar, dan model pembelajaran *Group Investigation* dalam kegiatan pembelajaran teknik dasar *passing* bolabasket. Untuk aktivitas belajar siklus I mendapatkan hasil sebesar 6.35 dan aktivitas belajar siklus II mendapatkan hasil sebesar 7.69, maka hasil aktivitas belajar secara klasikal dari siklus I dan siklus II mengalami peningkatan sebesar 1.34. Sedangkan hasil belajar teknik dasar

passing bolabasket siklus I mendapatkan hasil sebesar 24.41% dan hasil belajar teknik dasar *passing* bolabasket siklus II mendapatkan hasil sebesar 100% maka hasil belajar teknik dasar *passing* bolabasket secara klasikal dari siklus I dan siklus II mengalami peningkatan sebesar 25.59%. Dilihat dari hasil analisis pada siklus I dan siklus II siklus, diperoleh rata-rata hasil aktivitas maupun hasil belajar secara klasikal teknik dasar *passing* bolabasket secara klasikal yaitu sebesar 87.25% berada pada kategori baik. Berdasarkan uraian diatas, ketuntasan hasil belajar teknik dasar *passing* bolabasket sudah memenuhi standar ketuntasan secara klasikal yaitu sebesar 82% sesuai dengan KKM pada kelas XI IPA 1 SMA Negeri 5 Denpasar. Peningkatan aktivitas dan hasil belajar dalam penelitian ini tidak terlepas dari kelebihan-kelebihan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe GI yang menjadikan setiap siswa menjadi lebih siap dalam mengikuti pembelajaran khususnya dalam pembelajaran teknik dasar *passing* bolabasket, serta dikarenakan penerapan model pembelajaran ini mengarahkan agar siswa yang pandai dapat mengajarkan siswa yang kurang pandai,

sehingga secara otomatis siswa yang kurang pandai mendapatkan dampak yang positif. Pada (<http://ras.eko.blogspot.com/2011/05/model-pembelajaran-group-investigation.html>) diakses tanggal 1 Februari 2013).

Aktivitas belajar teknik dasar *passing* bolabasket meningkat melalui Implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* pada siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 5 Denpasar tahun pelajaran 2012/2013. Hasil belajar teknik dasar *passing* bolabasket meningkat melalui Implementasi Model Pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* pada siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 5 Denpasar tahun pelajaran 2012/2013

DAFTAR RUJUKAN

- Agus sucipta, I Putu, 2012. *Penerapkan model pembelajaran Group Investigation (GI) berbantuan penilaian portofolio dapat meningkatkan hasil belajar fisika siswa kelas XI IPA2 SMA Negeri 1 Tegallalang tahun pelajaran 2011/2012.* Universitas Pendidikan Ganesha: Singaraja
- Ahmadi, Nuril. 2007. *Permainan Bola Basket.* Surakarta: Era intermedia
- Aunrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran.* Bandung: Alfabeta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SD dan Mandrasah Ibtidaiyah.* Jakarta: Depdiknas.
- , 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SMA.* Jakarta: Depdiknas.
- , 2007 b. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 Tentang Standar Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Depdiknas.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar.* Jakarta: PT Bumi Aksara
- [Http://ras_eko.blogspot.com/2011/05/model-pembelajaran-group-investigation.html](http://ras_eko.blogspot.com/2011/05/model-pembelajaran-group-investigation.html)
- Husdarta. 2009. *Manajemen Pendidikan Jasmani.* Bandung: Alfabeta.
- Nurhadi, Yasin, Burhan. dkk. 2004. *Pembelajaran Kontekstual Penerapannya dalam KBK.* Malang: Universitas Negeri Malang.
- Samsudin. 2008. *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA/MA.* Jakarta: Litera.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran,* Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sedanayasa, I Wayan, 2012. *Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation (GI) untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar passing bola voli pada siswa kelas VIII E SMP Negeri 2 Manggis tahun pelajaran 2011/2012.* Universitas Pendidikan Ganesha: Singaraja
- Sudjana, Nana. 2004. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar.* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Universitas Pendidikan Ganesha. 2012. *Pedoman Penulisan Artikel Di E-Journal.* Singaraja.
- Universitas Pendidikan Ganesha. 2011. *Pedoman Penulisan Skripsi dan Tugas Akhir.* Singaraja.
- Usman, Mohammad Uzer. 2005. *Menjadi Guru Profesional.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

